

**ANALISIS USAHATANI WORTEL  
DI DESA AIR BENING KECAMATAN BERMANI ULU RAYA  
KABUPATEN REJANG LEBONG**



**SKRIPSI**

**Oleh:**

**RISKA DEWI ANGGRAINI  
NPM:2254201043**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU  
2025**

**ANALISIS USAHATANI WORTEL  
DI DESA AIR BENING KECAMATAN BERMANI ULU RAYA  
KABUPATEN REJANG LEBONG**



**SKRIPSI**

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian pada  
Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Muhammadiyah Bengkulu

**Oleh:**

**RISKA DEWI ANGGRAINI  
NPM:2254201043**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU  
2025**

## SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Riska Dewi Anggraini

NPM : 2254201043

Program Studi : Agribisnis

Fakultas : Pertanian dan Peternakan

Menyatakan bahwa :

1. Tulisan karya ilmiah ini bebas plagiat.-
2. Apabila kemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam karya ilmiah ini maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 08 Agustus 2025

Yang membuat pernyataan



Riska Dewi Anggraini  
NPM 2254201043

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ANALISIS USAHATANI WORTEL DI DESA AIR BENING  
KECAMATAN BERMANI ULU RAYA  
KABUPATEN REJANG LEBONG**

Diajukan untuk memenuhi Gelar Sarjana Pertanian Program Studi Agribisnis  
Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

**OLEH:**

**Riska Dewi Anggraini**  
**NPM 2254201043**

Telah diuji dan disetujui oleh Tim Pembimbing dan Tim Penguji di Bengkulu  
pada Jumat 08 Agustus 2025.

**Pembimbing**

  
**Dr. Edi Efrita, SP.,MP**  
**NIP.196904271994031002**

**Penguji I**


  
**Dr. Novitri Kurniati, SP.,MP**  
**NIP.197011141994032001**

**Penguji 2**

  
**Maهران Mulyadi S.P.,M.P.**  
**NIDN 0207097901**

**MENGETAHUI**

**DEKAN FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU**

  
**Dr. Novitri Kurniati, SP.,MP**  
**NIP.197011141994032001**

## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Motto*

*"Tidak ada ujian yang tidak bisa diselesaikan. Tidak ada kesulitan yang melebihi batas kesanggupan. Karena 'Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kadar kesanggupannya'."*

*(QS. Al-Baqarah: 286)*

*Karya ini kusembahkan untuk:*

*Agamaku dan keluargaku, terutama Ayah (Alm. Ismarto. S.SOS), Ibu (Sri Ganti), Suami (Reko Haryanto) dan Anak-anakku (Dionata Rezka Syaputra dan Ananda Rezka Maheza) Kakak, dan Adikku tersayang.*

## **SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Riska Dewi Anggraini

NPM : 2254201043

Program Studi : Agribisnis

Fakultas : Pertanian dan Peternakan

Menyatakan bahwa :

3. Tulisan karya ilmiah ini bebas plagiat.
4. Apabila kemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam karya ilmiah ini maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 08 Agustus 2025  
Yang membuat pernyataan

Riska Dewi Anggraini  
NPM 2254201043

## **ABSTRAK**

**RISKA DEWI ANGGRAINI. Analisis Usahatani Wortel di Desa Air Bening Kecamatan Bermani Ulu Raya Kabupaten Rejang Lebong. Di bawah bimbingan Dr. Edi Efrita, S.P., M.P.**

Hortikultura merupakan salah satu sub sektor dalam sektor pertanian yang berpotensi untuk dikembangkan karena memiliki nilai ekonomis yang cukup tinggi. Salah satu tanaman hortikultura yang banyak dibudidayakan adalah wortel. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis usahatani wortel di Desa Air Bening, Kecamatan Bermani Ulu Raya, Kabupaten Rejang Lebong . Analisis difokuskan pada Pendapatan, efisiensi dan kelayakan apakah telah mencapai Break Event point. Data dikumpulkan melalui wawancara dengan petani wortel dan observasi lapangan. Penelitian menggunakan metode sensus. Data diperoleh dari mewawancarai 50 orang responden. Usaha tersebut telah efisien dan mencapai BEP dengan rasio R/C 4,80, sehingga usaha usahatani wortel di Air Bening, Kecamatan Bermani Ulu Raya, Kabupaten Rejang Lebong menguntungkan.

**Kata kunci:** analisis usahatani , wortel.

## **ABSTRACT**

**Riska Dewi Anggraini. Analysis of carrot farming in Air Bening Village, Bermani District Ulu Raya Subdistrict, Rejang Lebong Regency. Under the guidance of Dr. Edi Efrita, S.P.,M.P.**

Horticulture is a sub-sector within the agricultural sector with potential for development due to its high economic value. One widely cultivated horticultural crop is carrots. This study aims to analyze carrot farming in Air Bening Village, Bermani Ulu Raya District, Rejang Lebong Regency. The analysis focuses on income, efficiency, and feasibility, determining whether the business has reached its break-even point. Data were collected through interviews with carrot farmers and field observation. This study used a census method. Data were obtained from interviews with 50 respondents. The business has been efficient and has reached BEP, making carrot farming in Air Bening Village, Bermani Ulu Raya District, Rejang Lebong Regency profitable.

**Keyword:** Analysis of carrot farming.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan menulis laporannya berupa skripsi yang berjudul “Analisis Usahatani Wortel di Desa Air Bening Kecamatan Bermani Ulu Raya Kabupaten Rejang Lebong.” Skripsi ini merupakan tugas akhir perkuliahan di Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

Pada saat penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Ibu Dr. Novitri Kurniati, S.P., M.P. selaku Dekan Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
2. Dr. Edi Efrita, S.P., M.P. selaku Ketua Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
3. Tim Penguji Skripsi, Bapak Dr. Edi Efrita, S.P., M.P, selaku Ketua sekaligus Dosen Pembimbing saya, Ibu Dr. Novitri Kurniati, S.P., M.P., selaku Anggota, dan Bapak Maheran Mulyadi, S.P.,M.P., selaku Anggota.
4. Bapak-bapak dan Ibu-ibu dosen Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Muhammadiyah Bengkulu, dan
5. Teman-teman angkatan 2022, kakak-kakak dan adik-adik tingkat.

Penulis menyadari skripsi ini banyak kekurangan dan kelemahannya. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran untuk penyempurnaan penulisan skripsi ini. Akhir kata, penulis mengharapkan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan kita semua.

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
ABSTRAK .....	vi
<i>ABTRACT</i> .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b> .....	
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	6
1.3. Tujuan Penelitian .....	6
1.4. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	
2.1. Usahatani Wortel.....	8
2.1.1.keadaan Tanah dan iklim	10
2.1.2. Pengolahan Tanah	11
2.1.3. Pemberian Pupuk Dasar	11
2.1.4. Penanaman	11
2.1.5. Pemeliharaan Tanaman	12
2.1.6. Pemanenan	12
2.2. Analisis Usahatani Wortel.....	13
2.2.1. Pendapatan.....	14
2.2.2. Efisiensi.....	17

2.2.3. Break Even Point (BEP).....	18
2.3. Penelitian Terdahulu .....	19
2.4. Kerangka Pemikiran .....	20
2.5. Hipotesis .....	23
<b>BAB III. METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	
3.1. Metode yang Digunakan .....	24
3.2. Waktu dan Tempat Penelitian .....	24
3.3. Data yang Digunakan .....	24
3.4. Operasional Variabel.....	25
3.5. Metode Analisa Data.....	26
<b>BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	
4.1. Deskripsi Daerah Penelitian .....	29
4.2. Karakteristik Responden .....	31
4.2.1. Umur.....	31
4.2.2. Pendidikan .....	32
4.2.3. Pengalaman Usahatani Wortel.....	33
4.3. Analisis Usahatani Wortel.....	33
4.3.1. Analisis Pendapatan.....	33
4.3.2. Analisis Efisiensi Usahatani.....	35
4.3.3. Analisis Break Even Point.....	36
<b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	
5.1. Kesimpulan .....	39
5.2. Saran .....	39
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>40</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>42</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>82</b>

## DAFTAR TABEL

Nomor	<u>Teks</u>	Halaman
1.	Luas Panen Produksi Wortel .....	4
2.	Luas Panen Produksi Wortel menurut Kabupaten/Kota.....	5
3.	Jumlah Penduduk.....	30
4.	Umur Responden.....	31
5.	Pendidikan Responden.....	32
6.	Penerimaan Usahatani Wortel.....	34
7.	Biaya Usahatani Wortel.....	34
8.	Pendapatan Usahatani Wortel.....	35
9.	Pendapatan Usahatani Wortel.....	37

## DAFTAR GAMBAR

Nomor	<u>Teks</u>	Halaman
1.	Diagram Analisis Usahatani Wortel Di Desa Air Bening....	22
2.	Pengalaman Responden.....	33
3.	Break Even Point Usahtani Wortel.....	37

## DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	<u>Teks</u>	Halaman
1.	Identitas Responden .....	58
2.	Sewa Lahan .....	59
3.	Penyusutan Alat Cangkul) Petani Wortel .....	60
4.	Nilai Penyusutan Sprayer .....	61
5.	Nilai Penyusutan Ember .....	62
6.	Biaya Variabel (Benih) .....	63
7.	Biaya Obat-obatan .....	64
8.	Biaya Insektisida.....	65
9.	Biaya Pupuk Anorganik (Urea ).....	66
10.	Biaya Puuk Anorganik (ZA).....	67
11.	Biaya Tenaga Kerja Pengolahan Lahan (Pria).....	68
11	Biaya Tenaga Kerja Pengolaham Lahan (Wanita).....	69
12.	Biaya Penanaman (Pria).....	70
12.	Biaya Penanaman (Wanita).....	71
13.	Biaya Pemupukan (Pria).....	72
14.	Biaya Pemberantasan Hama.....	73
15.	Biaya Panen (Pria).....	74
15.	Biaya Panen (Wanita).....	75
16.	Penerimaan Petani Wortel.....	76
17.	Hasil Rekapitulasi Total Biaya.....	77
18.	Hasil Rekapitulasi Pendapatan.....	78
19.	Lampiran Foto .....	79

# I. PENDAHULUAN

## 1.1. Latar Belakang

Hortikultura merupakan salah satu subsektor dalam bidang pertanian yang memiliki prospek pengembangan cukup menjanjikan, terutama karena nilai ekonominya yang relatif tinggi. Di antara berbagai komoditas hortikultura, wortel menjadi salah satu tanaman yang banyak dibudidayakan oleh petani. Wortel termasuk tanaman semusim yang tumbuh menyerupai rumput. Batangnya sangat pendek hingga tampak seolah tidak ada. Tanaman ini memiliki akar tunggang yang berkembang menjadi umbi sebagai bagian utama yang dikonsumsi. Akar samping tumbuh dalam jumlah sangat sedikit dan umumnya hanya muncul di bagian ujung umbi. Semakin baik mutu umbi wortel, biasanya semakin sedikit akar samping yang terlihat. Pertumbuhan tanaman ini terutama dipengaruhi oleh perkembangan akar tunggang. Umbi wortel berwarna oranye kemerahan karena mengandung beta-karoten atau provitamin A dalam kadar yang tinggi. Di Indonesia, wortel menjadi salah satu sayuran yang cukup populer untuk dibudidayakan, mengingat permintaan pasar yang terus meningkat serta manfaat gizinya yang tinggi (Hanum,2008).

Indonesia merupakan negara agraris, di mana sebagian besar penduduknya menggantungkan mata pencaharian pada sektor pertanian. Kondisi ini didukung oleh ketersediaan lahan yang luas dan subur, yang dimanfaatkan secara efektif untuk kegiatan pertanian. Selain itu, tanah di Indonesia umumnya memiliki kandungan unsur hara yang cukup tinggi, sehingga sangat mendukung pertumbuhan tanaman secara optimal (Daniel, 2002 *dalam* Agustin 2023).

Menurut Septiana dan Ashari (2007), sektor pertanian memegang peranan yang sangat penting dalam perekonomian Indonesia. Hal ini terlihat dari

kontribusinya dalam pembentukan Produk Domestik Bruto (PDB), penyediaan lapangan kerja, serta menjadi sumber penghasilan bagi sebagian besar masyarakat. Selain itu, sektor ini juga berperan dalam pengentasan kemiskinan, penyumbang devisa non-migas, menjaga ketahanan pangan nasional, dan menciptakan suasana yang mendukung perkembangan sektor-sektor lain dalam perekonomian. Selain menjadi penyedia bahan baku bagi industri, sektor pertanian juga membuka peluang pasar yang besar bagi sektor industri guna mendorong pembangunan ekonomi secara menyeluruh. Tanaman hortikultura, khususnya sayur-sayuran, tidak hanya berfungsi dalam memenuhi kebutuhan gizi masyarakat, tetapi juga turut meningkatkan kesejahteraan petani. Setiap tahunnya, produksi sayur-sayuran mencapai jutaan ton yang berasal dari kebun di daerah pegunungan, pedesaan di sekitar hutan, hingga perkotaan dan pekarangan rumah. Hasil panen tersebut kemudian didistribusikan ke pasar untuk memenuhi kebutuhan konsumen secara rutin. Konsumsi sayur-sayuran pun telah menjadi bagian dari kebiasaan masyarakat luas. Jika pada masa lalu sayuran lebih banyak dikonsumsi oleh kalangan menengah ke atas, kini hampir semua lapisan masyarakat rutin mengonsumsinya setiap hari (Bihmantoro, 2001)

Menurut Prajnanta (2003), kebijakan pemerintah dalam pengembangan tanaman hortikultura di Indonesia dirancang dengan beberapa tujuan utama, antara lain:

1. Meningkatkan pendapatan petani melalui peningkatan kuantitas dan kualitas hasil hortikultura.
2. Mendukung upaya pengentasan kemiskinan sekaligus memenuhi kebutuhan gizi masyarakat di wilayah pedesaan.

3. Mengoptimalkan pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi terbaru dalam bidang hortikultura.
4. Menjamin ketersediaan produk hortikultura di dalam negeri serta mendorong peningkatan ekspor komoditas hortikultura

Usahatani hortikultura menjadi salah satu kegiatan yang memiliki prospek cerah dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi petani, baik sebagai sumber pendapatan utama maupun penghasilan tambahan. Wortel (*Daucus carota* L.) adalah salah satu komoditas hortikultura yang telah lama dikenal oleh masyarakat Indonesia dan bukanlah tanaman yang asing. Wortel merupakan sayuran umbi dengan warna yang bervariasi mulai dari kuning kemerahan hingga jingga kekuningan, dengan tekstur yang agak keras menyerupai kayu (Malasari, 2005). Bagian yang dapat dikonsumsi adalah umbi atau akar yang berfungsi sebagai tempat penyimpanan cadangan makanan bagi tanaman ini. Kulit umbinya tipis, dan apabila disantap dalam keadaan segar atau mentah, rasanya renyah dengan sedikit rasa manis alami (Makmun, 2007). Sayuran ini termasuk yang paling populer di kalangan masyarakat. Konsumsi wortel semakin meningkat seiring dengan semakin dikenalnya manfaat kesehatan yang terkandung di dalamnya (Sunanto, 2002).

Wortel merupakan salah satu jenis tanaman yang sudah tidak asing lagi bagi masyarakat, mengingat ketersediaannya yang relatif stabil sepanjang tahun tanpa terpengaruh oleh musim. Selain itu, tanaman ini telah banyak dibudidayakan sebagai usaha pertanian yang dinilai menguntungkan, berkat kandungan gizinya yang tinggi serta berbagai manfaat yang ditawarkannya bagi kesehatan. Melihat nilai ekonomis dan kandungan nutrisinya, wortel memiliki potensi besar untuk terus dikembangkan. Tanaman ini pun telah lama dibudidayakan di berbagai daerah,

menunjukkan bahwa wortel mampu beradaptasi dengan baik di berbagai kondisi agroklimat.

Wortel merupakan tanaman yang tumbuh dengan optimal di dataran tinggi pada ketinggian sekitar 1.200 hingga 1.500 meter di atas permukaan laut. Suhu yang ideal untuk pertumbuhannya berkisar antara 22 hingga 24 derajat Celsius, dengan kelembapan dan intensitas cahaya matahari yang cukup. Tanah yang paling sesuai untuk budidaya wortel adalah tanah yang subur, gembur, serta kaya akan bahan organik atau humus, dengan sirkulasi udara dan drainase yang baik agar tidak terjadi genangan air. Wortel dapat tumbuh dengan baik pada rentang pH tanah 5,5 hingga 6,5, namun pH optimal untuk hasil terbaik berkisar antara 6,0 sampai 6,8. Salah satu keistimewaan tanaman ini adalah kemampuannya untuk dibudidayakan sepanjang tahun, baik pada musim kemarau maupun musim hujan. Wortel memiliki batang yang pendek dan akar tunggang yang berkembang menjadi umbi berbentuk bulat memanjang. Meski demikian, kondisi suhu tetap perlu menjadi perhatian. Suhu udara yang terlalu tinggi cenderung menghasilkan umbi yang kecil dan berwarna pucat atau kusam, sedangkan suhu yang terlalu rendah biasanya menyebabkan umbi tumbuh memanjang namun berukuran kecil (Mulyahati, 2005 *dalam* Devi, 2018).

Pada tahun 2017, budidaya tanaman wortel semakin meluas di berbagai daerah di Pulau Sumatera. Perkembangan ini memberikan kontribusi positif yang signifikan terhadap peningkatan pendapatan petani setempat. Dari sepuluh provinsi yang ada di Sumatera, tujuh di antaranya secara aktif mengembangkan tanaman wortel dengan total produksi mencapai 126.729 ton. Untuk mengenai data secara rinci dapat dilihat pada Tabel 1

Tabel 1. Luas Panen dan Produksi Wortel menurut Provinsi di Sumatera 2017.

No	Provinsi	Luas Areal (Ha)	Produksi (ton)
1.	Aceh	242	3.150
2.	Sumatera Utara	2.193	43.456
3.	Sumatera Barat	1.462	24.270
4.	Riau	-	-
5.	Jambi	274	3.157
6.	Sumatera Selatan	443	4.228
7.	Bengkulu	1.744	42.559
8.	Lampung	369	5.910
9.	Kep. Babel	-	-
10.	Kep. Riau	-	-
		6.727	126.729

Sumber: BPS (2018)

Berdasarkan informasi pada Tabel 1 di atas, provinsi Sumatera Utara mencatat produksi wortel tertinggi di Sumatera dengan jumlah mencapai 43.456 ton dari luas lahan seluas 2.193 hektar. Sementara itu, provinsi Sumatera Selatan menempati peringkat keempat dengan produksi sebesar 4.228 ton pada areal seluas 443 hektar. Di Sumatera Selatan, terdapat 15 kabupaten/kota, namun hanya empat yang menjalankan usaha budidaya wortel. Dari keempat wilayah tersebut, Kabupaten Muara Enim memiliki luas lahan dan volume produksi terendah, yaitu 3 hektar dengan hasil produksi sebanyak 25 ton. Sebaliknya, Kota Pagaralam menjadi wilayah dengan luas lahan terluas dan produksi tertinggi, yakni 368 hektar dengan produksi mencapai 3.855 ton. Untuk penjelasan yang lebih rinci, data lengkap dapat dilihat pada Tabel 2 berikut ini.

Tabel 2. Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Wortel Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu Tahun 2022-2023.

No	Kabupaten/Kota	2022			2023		
		Luas Panen(Ha)	Produksi (kwintal)	Produktivitas (Kwintal/Ha)	Luas Panen(Ha)	Produksi (kwintal)	Luas Panen(Ha)
1	Bengkulu Selatan	-	-	-	-	-	-
2	Rejang Lebong	1 450	363 290	250,54	1 416	352 082	248,65
3	Bengkulu Utara	-	-	-	-	-	-
4	Kaur	-	-	-	-	-	-
5	Seluma	-	-	-	-	-	-
6	Mukomuko	-	-	-	-	-	-
7	Lebong	-	-	-	-	-	-
8	Kepahiang	47	6 137	130,57	29	2 360	81,38
9	Bengkulu Tengah	-	-	-	-	-	-
71	Kota Bengkulu	-	-	-	-	-	-
Jumlah		1 497	369 427	246,78	1 445	354 442	245,29

Sumber : Publikasi Sayur dan Buah Propinsi Bngkulu 2023.

Merujuk pada data dalam Tabel 2, terdapat dua kabupaten di Provinsi Bengkulu yang membudidayakan tanaman wortel, yaitu Kabupaten Rejang Lebong dan Kabupaten Kepahiang. Di antara keduanya, Kabupaten Rejang Lebong tercatat sebagai wilayah dengan tingkat produksi wortel tertinggi.

Salah satu desa yang dikenal sebagai sentra budidaya wortel di kabupaten tersebut adalah Desa Air Bening, yang terletak di Kecamatan Bermani Ulu Raya. Mayoritas masyarakat di desa ini menggantungkan mata pencahariannya pada usahatani wortel. Wortel yang dihasilkan dari wilayah ini memiliki ciri khas berupa ukuran yang relatif lebih besar dan warna yang lebih cerah dibandingkan dengan wortel dari daerah lain.

Desa Air Bening memiliki tingkat kesuburan tanah yang sangat mendukung bagi pertumbuhan berbagai jenis tanaman, baik palawija maupun hortikultura. Harga wortel yang diterima petani di desa ini relatif rendah, sekitar Rp2.000 per kilogram. Meskipun demikian, dengan produksi yang optimal, pendapatan yang diperoleh masih cukup untuk menutup biaya produksi sekaligus memberikan keuntungan. Namun, upaya mencapai produksi maksimal ini memerlukan investasi

yang tidak sedikit, terutama untuk pengadaan sarana produksi seperti benih, pupuk, pestisida, herbisida, serta pembayaran upah tenaga kerja. Oleh karena itu, pengelolaan modal yang tepat dan efisien sangat diperlukan agar usaha tani dapat berjalan dengan menguntungkan. Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan kajian dengan judul “Analisis Usahatani Wortel (*Daucus carota* L.) di Desa Air Bening, Kecamatan Bermani Ulu Raya, Kabupaten Rejang Lebong.”

## **1.2. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Berapakah pendapatan usahatani wortel di Desa Air Bening Kecamatan Bermani Ulu Raya Kabupaten Rejang Lebong.
2. Apakah usahatani wortel di Desa Air Bening Kecamatan Bermani Ulu Raya Kabupaten Rejang Lebong. efisien.
3. Apakah usahatani Wortel di Desa Air Bening Kecamatan Bermani Ulu Raya Kabupaten Rejang Lebong. telah mencapai *Break Even Point*.

## **1,3, Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pendapatan usahatani wortel di Desa Air Bening Kecamatan Bermani Ulu Raya, Kabupaten Rejang Lebong.
2. Untuk mengetahui efisiensi usahatani wortel di Desa Air Bening Kecamatan Bermani Ulu Raya, Kabupaten Rejang Lebong.
3. Mengetahui produksi dan penerimaan usahatani Wortel di Desa Air Bening Kecamatan Bermani Ulu Raya, Kabupaten Rejang Lebong. pada saat mencapai *Break Even Point*.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Informasi yang diperoleh dari hasil penelitian ini intinya diharapkan dapat berguna untuk :

1. Aspek pengembangan ilmu,yaitu petani dapat mengetahui manfaat usaha tani wortel dan menjadi informasi tambahan dalam berusaha tani Wortel.
2. Aspek guna laksana, yaitu dapat diterapkan di lapangan oleh petani Wortel sebagai salah satu upaya meningkatkan efisiensi dan keuntungannya, serta menjadi salah satu bahan acuan dan masukan bagi pemerintah, khususnya pemerintah daerah Kabupaten Rejang lebong, Instansi terkait dan pihak lain dalam mengambil keputusan dan kebijaksanaan pembangunan pertanian khususnya pada budidaya tanaman Wortel di lahan sebagai salah satu upaya meningkatkan efisiensi dan keuntungannya, serta menjadi salah satu bahan acuan dan masukan bagi pemerintah, khususnya Pemda Kabupaten Rejang Lebong, Instansi terkait dan pihak lain dalam mengambil keputusan dan kebijaksanaan pembangunan pertanian khususnya pada budidaya tanaman Wortel.